REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum IAIN Kudus

1. Sejarah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus

Berdirinya Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri di Indonesia Secara umum sejarahnya yaitu Institut Agama Islam Negeri. Eksistensi IAIN tidak lepas dari perjuangan Islam di negara Indonesia terutama dalam bidang Dakwah Islamiyah.

Sementara itu pemerintah republik Indonesia berpusat di Yogyakarta (1949), pemerintah telah mendirikan perguruan tinggi yang diberi nama Universitas Gajah Mada yang asalnya merupakan Perguruan Tinggi Swasta diperuntukkan oleh golongan nasional. Sementara itu, golongan Islam mendirikan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) yang diambil dari Fakultas Agama Universitas Islam Indonesia yang notabenenya merupakan Perguruan Tinggi Swasta. Pada tahun 1960 PTAIN diwilayah Yogyakarta serta Akademi Dina Ilmu Negeri (ADIA) Jakarta digabung menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN), dengan nama al-Jami'ah al-Islamiyah al-Hukumiyah. IAIN yang semula hanya terdapat di Yogyakarta, kemudian berkembang menjadi 14 IAIN yang tersebar di seluruh Indonesia. Salah satunya di Jawa Tengah khususnya di Semarang.

Yayasan Kesejahteraan Daerah (YKD) Kudus mendirikan Perguruan Tinggi Ilmu Ekonomi yang sekarang menjadi Universitas Muria Kudus, serta Perguruan Tinggi Agama Islam pada tahun 1963 kemudian menjadi Fakultas Tarbiyah secara fungsional menginduk IAIN Sunan Kalijaga. Kemudian berdiri saat itu Fakultas Ushuluddin pada tahun 1969. Pada tanggal 6 April 1970 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 1970 Fakultas Ushuluddin telah dinegerikan. Pada saat yang sama Fakultas Tarbiyah dpindahkan ke IAIN Walisongo Semarang serta Fakultas Ushuluddin tetap di Kudus sebagai fakultas daerah dari IAIN Walisongo Semarang. Setelah itu para kontributor seperti BAPENI, Pemerintah Daerah, tokoh agama dan masyarakat seperti yang memiliki industri rokok memberikan sebuah tanah wakaf untuk fakultas daerah Kudus. Terletak di Desa Ngembalrejo Kecamatan Bae yang termasuk kecamatan yang memiliki empat perguruan tinggi, salah satunya IAIN Kudus perguruan tinggi berbasis Islam negeri.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Tahun 1992 telah keluar keputusan Menteri Agama Nomor 170 Tahun 1992 yang merelokasi Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo di Kudus pindah ke Surakarta. Dengan pertimbangan dari kebijakan Rektor IAIN Walisongo Semarang, kemudian Kudus telah diberikan ijin untuk membuka jurusan perimbangan agama yang salah satunya jurusan dari Fakultas IAIN Walisongo Semarang.

Pada tanggal 23 Agustus 1996 keluar surat edaran dari Dirjen BINBAGA Islam Nomor: EIII/OT.00/A2/1804/1996 tentang persiapan bahan untuk penataan kelembagaan, yang ditunjukkan kepada Rektor dan Dekan Fakultas Daerah (diluar induk) diseluruh Indonesia yang berisi perintah kepada seluruh Dekan Fakultas Daerah untuk menyiapkan bahan-bahan sebagai dokumen awal Rencana Pendirian Sekolah Tinggi yang berisi:

1. Proposal pendirian IAIN/Sekolah Tinggi
2. Rencana Induk Pengembangan dan Master Plan
3. Statuta IAIN/Sekolah Tinggi
4. Naskah Akademik

Surat edaran tersebut menjadi tantangan dan sekaligus peluang bagi IAIN Walisongo agar di Kudus berkembang menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus. Tugas pertama yang harus dipersiapkan oleh panitia yaitu mempersiapakan semua naskah yang diminta oleh Dirjen BINBAGA Islam sebagaimana tersebut diatas. Setelah itu keluar surat Dirjen BINBAGA Islam Departemen Agama RI pada tanggal 26 November 1996, dengan berisi jawaban terhadap proposal perubahan Fakultas Ushuluddin menjadi STAIN Kudus dengan merujuk surat dari Dirjen DIKTI DEPDIKBUT Nomor: 2909/P/T/96, yang berisi persetujuan perubahan 37 Fakultas Daerah menjadi STAIN Kudus Jawa Tengah yang menduduki urutan 14.[1]

2. Visi

STAIN Kudus merupakan Perguruan Tinggi Agama (PTA) yang lahir dari proses Panjang. Oleh karena itu, jika ingin berperan dalam proses sejarah panjang dalam pembangunan tatanan kehidupan yang penuh rahmat, maka *grand concept* masyarakat ideal dalam Al-Qur'an dan Sunnah menjadi titik simpul visi STAIN Kudus, kemudian mengaktualisasi menjadi penyelesaian masalah dalam praktisi kehidupan umat masa kini.

[1] https://www.iainkudus.ac.id/. Diakses pada 3 Agustus 2022, pukul 12.00 WIB.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Aktualisasi ini memerlukan koherensi dengan universitas *grand concept* Al-Qur'an dan Sunnah dengan menggeser paradigma keberagaman dalam sejarah. Visi STAIN Kudus adalah sebagai berikut:

"Membangun dan memberdayakan ilmu-ilmu agama Islam dengan mengintegrasikannya dan menginternalisasikan ketangguhan dan keanggunan karakter normal, keshalehan nurani/spiritual dan ketajaman nalar/emosional untuk mewujudkan masyarakat madani". Visi tersebut menjadikan Perguruan Tinggi Agama (PTA) sebagai motor penggerak perubahan dari masyarakat berkembang menuju masyarakat religius modern. Pembentukan masyarakat religius yang modern selalu diikuti oleh proses transformasi sosial, dengan menandai suatu perubahan dari masyarakat yang potensi keberagamaannya yang kurang berkembang menuju masyarakat maju dan berkembang yang mengaktualisasikan potensi keberagamaannya secara optimal dalam konteks masyarakat multikultural.

3. Misi

Misi IAIN Kudus adalah sebagai berikut: "Menyelenggarakan Tri Darma Perguruan Tinggi yang Islam dan berkualitas guna mewujudkan insan akademik yang cakap dan shaleh, berakhlak mulia, dengan menumbuh kembangkan etos ilmu, etos kerja, etos pengabdian yang tinggi, serta partisipasi aktif dalam memberdayakan segenap potensi masyarakat".

4. Tujuan

Persiapan sumber daya manusia untuk menghadapi tantangan global, Perguruan Tinggi mempunyai peran yang sangat penting dan strategis. Tujuan dari STAIN Kudus sebagai berikut:

a) Menyiapkan peserta didik yang berkualitas yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia serta dapat menerapkan, mengembangkan, dan menciptakan ilmu pengetahuan keislaman, teknologi yang berlandaskan ajaran Islam serta bermanfaat bagi masyarakat.
b) Mengembangkan dan menyebar luaskan ilmu pengetahuan agama, teknologi, kebudayaan sesuai ajaran Islam, serta mengupayakan penggunaannya dalam meningkatkan pemberdayaan potensi kemaslahatan masyarakat.

5. Program Studi

IAIN Kudus mempunyai beberapa program studi bagi mahasiswa S.1 dianataranya sebagai berikut:

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

1) Jurusan Tarbiyah
   a) S1 Pendidikan Agama Islam (PAI)
   b) S1 Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
   c) S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
   d) S1 Pendidikan Islam Anak Usian Dini (PIAUD)
   e) S1 Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)
   f) S1 Tadris Bahasa Inggris
   g) S1 Tadris Matematika
   h) S1 Tadris Biologi
   i) S1 Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
   j) S1 Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
2) Jurusan Syariah
   a) S1 Ahwal Syakhsiyyah/ Hukum Keluarga Islam (HKI)
   b) S1 Hukum Ekonomi Syariah (HES)
3) Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam
   a) S1 Ekonomi Syariah (ES)
   b) S1 Manajemen Bisnis Syariah (MBS)
   c) S1 Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW)
   d) S1 Perbankan Syariah (PS)
   e) S1 Akuntansi Syariah (AKSYA)
4) Jurusan Ushuluddin
   a) S1 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT)
   b) S1 Aqidah dan Filsafat Islam (AFI)
   c) S1 Tasawuf dan Psikoterapi Islam (TPI)
   d) S1 Ilmu Hadits (IH)
5) Jurusan Dakwah dan Komunikasi Islam
   a) S1 Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)
   b) S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
   c) S1 Manajemen Dakwah (MD)
   d) S1 Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
   e) S1 Pemikiran Politik Islam (PPI)
6) Pascasarjana
   a) S2 Magister Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
   b) S2 Magister Ekonomi Syariah (ES)
   c) S2 Magister Ilmu Syariah (IS)

6. Lokasi

Letak geografis Perguruan Tinggi Islam Negeri ini terletak di Desa Ngembal Rejo tepatnya berada dijalan Conge Ngembal Rejo Bae Kudus PO BOX 51. Jl. Conge Ngembalrejo Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59322. STAIN Kudus merupakan sekolah tinggi Islam satu-satunya di daerah kota Kudus. Dalam perkembangnnya yang semakin maju dari tahun

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

ke tahun menunjukkan peningkatan fasilitas dan kuantitas mahasiswa. Kampus STAIN Kudus terbagi 2 bagian yaitu bagian barat jalan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Dakwah dan Komunikasi Islam dan bagian timur jalan merupakan Fakultas Tarbiyah, Syariah, dan Ushuluddin. Terdapat fasilitas seperti gedung perkuliahan, gedung perkantoran, gedung perkantoran jurusan, masjid, perpustakaan, gedung rektorat, laboratorium, kantor pusat kemahasiswaan, lapangan olahraga, gedung pasca sarjana, dan lain-lain.

7. Struktur Organisasi IAIN Kudus

1) Ketua Rektor : Prof. Dr. H. Abdurrohman Kasdi, Lc., M.Si.
2) Wakil Ketua Rektor I : Prof. Dr. H. Ihsan, M.Ag.
(Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga)
3) Wakil Ketua Rektor II :Dr. Ahmad Supriyadi, S.Ag., M.Ag.
(Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan)
4) Wakil Ketua Rektor III : Dr. H. Kisbiyanto, S.Ag., M.Pd.
(Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama)

B. Gambaran Umum Data Responden

1. Deskripsi Identitas Responden

Identitas responden merupakan informasi pribadi yang berkaitan dengan responden. Jumlah responden dalam penelitian ini yaitu berjumlah 80 orang yang keseluruhannya merupakan siswa MA Mu'allimat NU Kudus.

2. Jenis Kelamin Responden

Hasil dari pengumpulan data 80 responden siswa MA Mu'allimat NU Kudus, guna mengetahui tentang jenis kelamin responden sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Total	Presentase
1	Laki-laki	0	0%
2	Perempuan	80	100%
Jumlah		**80**	**100%**

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Dari tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa mayoritas siswa di MA Mu'allimat NU Kudus adalah perempuan dengan jumlah keseluruhannya perempuan dengan presentase 100%. Hal ini

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

terbukti bahwasannya responden siswa keseluruhan merupakan dominan perempuan

3. Usia Responden

Hasil data yang terkumpul dari 80 responden MA Mu'allimat NU Kudus memiliki usia berbeda-beda dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.2
Usia Responden

No	Usia	Total Responden	Presentase
1	16 Tahun	26	32,1%
2	17 Tahun	48	60,5%
3	18 Tahun	6	7,4%
Jumlah			**100%**

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Dari tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa usia 16 tahun sebanyak 26 responden dengan tingkat presentase 32,1%. Sedangkan responden yang berada pada usia 17 tahun sebanyak 48 responden atau dengan presentase 60,5%, dan sisanya pada usia 18 tahun berjumlah 6 orang dengan tingkat presentase 7,4%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa di MA Mu'allimat NU Kudus pada kelas 12 tingkat Aliyah dengan mayoritas usia 17 tahun dan yang nantinya setelah lulus Madrasah Aliyah akan siap memasuki Perguruan Tinggi.

4. Pendidikan Responden

Data tentang status pendidikan terakhir responden dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3
Pendidikan Responden

No	Pendidikan	Total	Presentase
1	SMP	29	37%
2	MTs	51	63%
Jumlah		**80**	**100%**

Sumber: Data Primer yang diolah 2022

Hasil data terkumpul 80 responden masing-masing pendidikan terakhir siswa MA Mu'allimat NU Kudus yaitu berasal dari SMP dan MTs. Dengan ini menunjukkan bahwa pendidikan terakhir siswa 100% lulus dari SMP dan MTs dengan presentase 37% dari SMP dan MTs 63% yang saling mendominasi, dengan demikian responden memiliki kualitas pendidikan yang cukup baik serta banyak dari MTs yang

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

sebelumnya mendapatkan bekal pengetahuan agama yang cukup. Sehingga dapat mendukung kuesioner ini.

5. Status Pekerjaan Responden

Data yang terkumpul dari 80 responden dari siswa MA Mu'allimat NU Kudus tentang status pekerjaan responden dapat dilihat bahwa rata-rata status mereka masih siswa atau pelajar tingkat Madrasah Aliyah yang setara dengan SMA dengan presentase 100%. Dapat diartikan bahwa status pekerjaan yang dominan masih pelajar salah satu madrasah di Kudus, karena mereka nantinya akan memasuki perguruan tinggi setelah lulus MA, sehingga pengisian kuesioner ini dapat mendukung penelitian ini.

C. Deskripsi Data Penelitian

Berikut merupakan masing-masing jawaban responden dari hasil penelitian mengenai pengaruh religiusitas dan lingkungan sosial terhadap keputusan siswa melanjutkan studi ke IAIN Kudus, sebagai berikut:

1. Variabel Religiusitas (X1)

Tabel 4.4
Frekuensi Jawaban Responden

Item	STS	%	TS	%	N	%	S	%	SS	%
X1.1	0	0,0	0	0,0	26	32,1	31	38,3	24	29,6
X1.2	0	0,0	0	0,0	23	28,4	35	43,2	23	28,4
X1.3	0	0,0	1	1,2	26	32,1	40	49,4	14	17,3
X1.4	1	1,2	1	1,2	17	21	51	63	11	13,6
X1.5	0	0,0	0	0,0	25	30,9	33	40,7	23	28,4

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Dari tabel 4.4 ditemukan mengenai ulasan 80 responden dari siswa MA Mu'allimat NU Kudus dengan total 100% pada instrumen religiusitas, dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Pada item X1.1 responden menyatakan jawaban setuju, 31 siswa (38,3%) netral, 26 siswa (32,1%) sangat setuju, 24 siswa (29,6%) sangat tidak setuju dan tidak setuju 0 siswa (0,0%). Hal ini menunjukkan bahwa siswa memutuskan studi ke IAIN Kudus karena tingkat keyakinan terhadap ajaran agama sangat tinggi.
b. Pada item X1.2 responden menyatakan jawaban setuju 35 siswa (43,2%) sangat setuju 23 siswa (28,4%) sama netral 23 siswa (28,4%) sangat tidak setuju dan tidak setuju 0 siswa (0,0%). Hal ini menunjukkan bahwa dalam praktik agama

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

mengajarkan selalu melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

c. Pada item X1.3 responden menyatakan jawaban setuju 40 siswa (49,4%) netral 26 siswa (32,1%) sangat setuju 14 siswa (17,3%) tidak setuju 1 siswa (1,2%) sangat tidak setuju 0 siswa (0,0%). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengalaman yang tentram dirasakan siswa sehingga memantapkan melanjutkan studi ke IAIN Kudus karena religiusnya.
d. Pada item X1.4 responden menyatakan jawaban setuju 51 siswa (63%) netral 17 siswa (21%) sangat setuju 11 siswa (13,6%) sangat tidak setuju dan tidak setuju sama-sama 1 siswa (1,2%). Hal ini menunjukkan bahwa siswa melanjutkan studi ke IAIN Kudus karena telah mendapatkan bekal pengetahuan agama yang didapat sewaktu di Madrasah Aliyah.
e. Pada item X1.5 responden menyatakan jawaban setuju 33 siswa (40,7%) netral 25 siswa (30,9%) sangat setuju 23 siswa (28,4%) sangat tidak setuju dan tidak setuju 0 siswa (0,0%). Hal ini menunjukkan bahwa siswa memutuskan melanjutkan studi mampu menerima segala konsekuensi dan berperilaku baik yang termotivasi dari ajaran-ajaran agama.

2. Variabel Lingkungan Sosial (X2)

Tabel 4.5
Frekuensi Jawaban Responden

Item	STS	%	TS	%	N	%	S	%	SS	%
X2.1	1	1,2	4	4,9	20	24,7	36	44,4	20	24,7
X2.2	2	2,5	1	1,2	28	34,6	43	53,1	7	8,6
X2.3	1	1,2	1	1,2	24	29,6	42	51,9	13	16

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Dari tabel 4.5 ditemukan mengenai ulasan 80 responden dari siswa MA Mu'allimat NU Kudus dengan total 100% pada instrumen lingkungan sosial, dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Pada item X2.1 responden menyatakan jawaban setuju, sebanyak 36 siswa (44,4%) sangat setuju, 20 siswa (24,7%) netral, 20 siswa (24,7%) tidak setuju, 4 siswa (4,9) sangat tidak setuju, 1 siswa (1,2%). Hal ini menunjukkan bahwa banyak siswa setuju dengan dukungan dari lingkungan keluarga untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.
b. Pada item X2.2 responden menyatakan jawaban setuju, sebanyak 43 siswa (53,1%) netral, 28 siswa (34,6%) sangat

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

setuju, 7 siswa (8,6%) sangat tidak setuju, 2 siswa (2,5%) dan tidak setuju 1 siswa (1,2%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa setuju dengan lingkungan sekolah dari teman sebayanya untuk mencari informasi bersama dan saling memotivasi melanjutkan studi.

c. Pada item X2.3 responden menyatakan jawaban setuju, 42 siswa (51,9%) netral, 24 siswa (29,6%) sangat setuju, 13 siswa (16%) sangat tidak setuju dan tidak setuju, 1 siswa (1,2%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa setuju lingkungan masyarakat banyak mereka yang sarjana memberi motivasi berdasarkan pengalaman dan pengetahuan melanjutkan studi ke IAIN Kudus.

3. Variabel Keputusan Siswa Melanjutkan Studi (Y)

Tabel 4.6
Frekuensi Jawaban Responden

Item	STS	%	TS	%	N	%	S	%	SS	%
Y.1	2	2,5	1	1,2	7	8,6	21	25,9	50	61,7
Y.2	1	1,2	1	1,2	31	38,3	35	43,2	13	16
Y.3	0	0,0	0	0,0	32	39,5	41	50,6	8	9,9
Y.4	1	1,2	0	0,0	6	7,4	29	35,8	45	55,6
Y.5	2	2,4	1	1,2	3	3,7	31	38,3	44	54,3
Y.6	0	0,0	0	0,0	24	29,6	39	48,1	18	22,2

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Dari tabel 4.4 ditemukan mengenai ulasan 80 responden dari siswa MA Mu'allimat NU Kudus dengan total 100% pada instrumen keputusan siswa melanjutkan studi, dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Pada item Y.1 responden menyatakan jawaban sangat setuju, 50 siswa (61,7%) setuju, 21 siswa (25,9%) netral, 7 siswa (8,6%) sangat tidak setuju, 2 siswa (2,5%) tidak setuju, 1 siswa (1,2%). Hal ini menunjukkan bahwa keputusan siswa memilih melanjutkan studi ke perguruan tinggi sangat didukung orang tua.

b. Pada item Y.2 responden menyatakan jawaban setuju, 35 siswa (43,2%) netral, 31 siswa (38,3%) sangat setuju 13 siswa (16%) sangat tidak setuju dan tidak setuju, 1 siswa (1,2%). Hal ini menunjukkan bahwa siswa memutuskan memilih IAIN Kudus sebagai melanjutkan studi setelah lulus Madrasah Aliyah.

c. Pada item Y.3 responden menyatakan jawaban setuju, 41 siswa (50,6%) netral, 32 siswa (39,5%) sangat setuju, 8 siswa

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

(9,9%) sangat tidak setuju dan tidak setuju 0 siswa (0.0%). Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan saluran siswa memutuskan mencari informasi berkaitan dengan IAIN Kudus sebelum menempuh pendidikan sarjana strata satu.

d. Pada item Y.4 responden menyatakan jawaban sangat setuju, 45 siswa (55,6%) setuju, 29 siswa (35,8%) netral, 6 siswa (7,4%) sangat tidak setuju, 1 siswa (1,2%) tidak setuju, 0 siswa (0,0%). Hal ini menunjukkan bahwa siswa memutuskan memilih jurusan yang sesuai dengan kemampuannya.
e. Pada item Y.5 responden menyatakan jawaban sangat setuju, 44 siswa (54,3%) setuju, 31 siswa (38,3%) netral, 3 siswa (3,7%) sangat tidak setuju 2 siswa (2,4%) tidak setuju, 1 siswa (1,2%). Hal ini menunjukkan bahwa siswa memutuskan memilih jurusan berdasarkan keinginannya.
f. Pada item Y.6 responden menyatakan jawaban setuju, 39 siswa (48,1%) netral, 24 siswa (29,6%) sangat setuju, 18 siswa (22,2%) sangat tidak setuju dan tidak setuju, sama-sama 0 siswa (0,0%). Hal ini menunjukkan bahwa siswa memutuskan melanjutkan studi berdasarkan pemahaman dengan metode pembayaran yang menggunakan sistem UKT per semester.

D. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Setelah penelitian dilaksanakan, kuesioner telah diuji terhadap responden yaitu siswa MA Mu'allimat NU Kudus sebanyak 80 orang agar dapat diketahui validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS 26 diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item	Corrected Item Total Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Religiusitas (X1)	X1.1	0,549	0,220	Valid
	X1.2	0,504	0,220	Valid
	X1.3	0,524	0,220	Valid
	X1.4	0,528	0,220	Valid

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

	X1.5	0,493	0,220	Valid
Lingkungan Sosial	X2.1	0,567	0,220	Valid
(X2)	X2.2	0,592	0,220	Valid
	X2.3	0,570	0,220	Valid
Keputusan Siswa	Y.1	0,688	0,220	Valid
(Y)	Y.2	0,576	0,220	Valid
	Y.3	0,544	0,220	Valid
	Y.4	0,589	0,220	Valid
	Y.5	0,743	0,220	Valid
	Y.6	0,642	0,220	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tiap item pernyataan memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan nilai sebanyak 80 maka (0,220) serta bernilai positif. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa keseluruhan indikator yang mengukur variabel religiusitas (X1) dan lingkungan sosial (X2) terhadap keputusan siswa melanjutkan studi (Y) ini dikatakan valid.

2. Uji Realiabilitas

Uji reliabilitas memiliki kegunaan untuk mengukur indikator dari variabel pada kuesioner. Indikator pada variabel dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Peneliti menggunakan pengujian statistik SPSS versi 26. Hasil dari pengujian reliabilitas instrumen dari responden 80 siswa dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Minimal Cronbach Alpha	Keterangan
Religiusitas (X1)	0,776	0,60	Reliabel
Lingkungan Sosial (X2)	0,690	0,60	Reliabel
Keputusan Siswa (Y)	0,697	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing item pernyataan memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 disetiap variabel. Dengan demikian disimpulkan bahwa seluruh variabel religiusitas (X1), lingkungan sosial (X2) dan keputusan siswa melanjutkan studi (Y) dinyatakan melengkapi syarat dan dikatakan reliabel.

E. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas mempunyai sasaran untuk pengujian apakah regresi yang ditemukan memiliki korelasi antar variabel bebas atau tidak. Untuk mendeteksi gejala multikolinieritas pada variabel independen (bebas) dengan melihat nilai tolerance dan VIF, apabila nilai tolerance > 0,10 atau nilai VIF < 10,00 dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen. Dari hasil pengujian dapat dilihat pada tabel hasil uji multikolinieritas dari output SPSS 26 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	**Collinearity Statistics**	
(Constant)	**Tolerance**	**VIF**
Religiusitas	0,803	1,245
Lingkungan Sosial	0,803	1,245

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil pengujian, menyatakan bahwa variabel religiusitas (X1) mempunyai nilai tolerance 0,803 > 0,10 dan nilai VIF 1,245 < 10,00. Sedangkan lingkungan sosial (X2) mempunyai nilai tolerance 0,803 dan nilai VIF 1,245 < 10,00. Jadi kesimpulannya yaitu kedua variabel tidak terjadi adanya gejala multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi atau tidak ada kolerasi antar variabel.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskesdastisitas mempunyai tujuan untuk mengetahui didalam model regresi apakah timbul ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lain. Dengan melihat grafik scatterplot untuk mendeteksi ada dan tidaknya heteroskesdatisitas. Kriteria yang digunakan agar tidak terjadi heteroskesdatisitas apabila tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Untuk mengetahui gejala heteroskesdatisitas dapat diperhatikan sebagai berikut:

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas

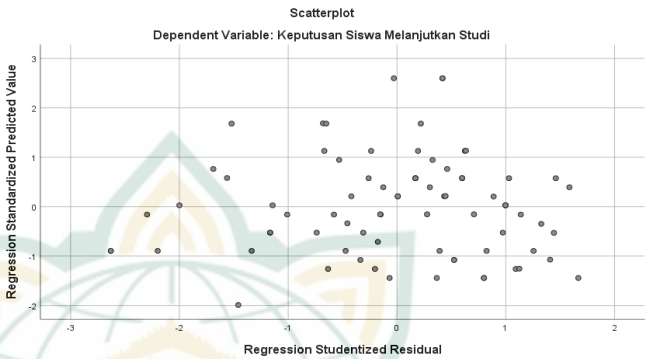

Sumber: Data Primer yang diolah,2022

Berdasarkan grafik scatterplot diatas dapat diketahui bahwa pola yang tidak jelas, serta terdapat titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y. Jadi kesimpulannya yaitu tidak terdapat gejala heterokedastisitas pada model regresi di penelitian tersebut.

Tabel 4.10
Uji Heterokedastisitas Metode Glejser

Variabel	Sig.
Religiusitas (X1)	0,612
Lingkungan Sosial (X2)	0,802

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas pengujian melalui uji glejser dapat diketahu bahwa variabel religiusitas (X1) dengan nilai signifikansi 0,612 > 0,05 dan variabel lingkungan sosial (X2) dengan nilai signifikansi 0,802 > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui dan juga untuk menentukan apakah data tersebut tersebar atau terdistribusi secara normal atau tidak. Jadi setelah dilakukan uji normalitas maka akan diketahui apakah data tersebut normal atau mendekati normal.penggujian ini menggunakan uji normal Kolmogorov-Smirnov. Uji Kolmogorov-Smirnov memiliki nilai kemaknaan

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

(p) > 0,05. Cara mendeteksi residual distribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat menggunakan grafik P-Plot dengan cara melihat penyebaran data yang menyebar disekitar garis diagonal, maka regresi memenuhi syarat asumsi normalitas. Untuk mengetahui data dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas dengan Normal P-Plot

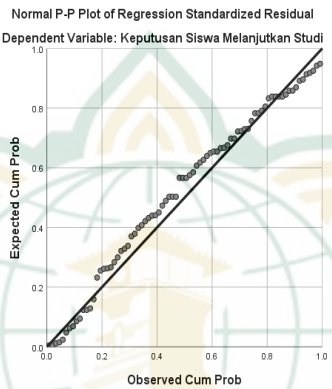

Sumber: Data Primer yang diolah 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas Selanjutnya gambar 4.2 grafik normal p-plot terdapat titik-titik yang berpencar disekeliling garis diagnonal dengan mengikuti arah garis diagonal yang searah dengan garis yang memiliki arti bahwa bentuk regresi berdistribusi normal.

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N	Unstandardized Residual
Test Statistic	0,092
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,090

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Pada tabel diatas, dihasilkan nilai signifikan sebesar 0,090. Dengan demikian data yang digunakan pada analisis ini dapat dinyatakan berdistribusi normal karena signifikansi uji normalitas diatas 0,05 dan telah sesuai dengan pedoman uji asumsi klasik.

F. Hasil Analisis Data Uji Hipotesis

1. Hasil Analisis Linier Berganda

Analisis ini dilakukan agar mengetahui adanya pengaruh religiusitas dan lingkungan sosial terhadap keputusan siswa

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

melanjutkan studi. Dengan menggunakan statistik SPSS versi 26 maka diperoleh hasil rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Nilai Koefisien
Konstanta	7,095
Religiusitas (X1)	0,312
Lingkungan Sosial (X2)	0,945

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

Y = 7,095 + 0,312 + 0,945 + e

a. Konstanta (α) sebesar 7,095 yang menyatakan jika variabel independen religiusitas (X1) dan lingkungan sosial (X2) nilainya adalah nol, maka besarnya nilai variabel keputusan siswa melanjutkan studi (Y) adalah 7,095.
b. Koefisien regresi dari variabel religiusitas (X1) diperoleh nilai sebesar 0,312 dengan koefisien positif dan searah terhadap keputusan siswa melanjutkan studi (Y). Hal ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas meningkat sebesar 0,312 dengan asumsi jika semua variabel bebas lainnya harus dalam keadaan konstan.
c. Koefisien regresi dari variabel lingkungan sosial (X2) diperoleh nilai sebesar 0,945 dengan koefisien positif dan searah terhadap keputusan siswa melanjutkan studi (Y). Hal ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas meningkat sebesar 0,945 dengan asumsi jika semua variabel bebas lainnya harus dalam keadaan konstan.
d. Persamaan Y = 12, 659 + 0,201 X1 + 0,708 X2 + e dapat disimpulkan bahwa variabel yang paling besar dapat mempengaruhi keputusan siswa melanjutkan studi adalah lingkungan sosial, membuktikannya dengan nilai koefisien regresi yang paling besar jika dibandingkan dengan nilai koefisien regresi pada variabel religiusitas.

2. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Uji T bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antar variabel.[2] Model regresi variabel independen (X) secara

[2] Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik,* (CV. Pradina Pustaka, 2022), 15.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

parsial (individual) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Untuk mengetahui daftar tabel distribusi maka harus dicari derajat kebebasan (df) dengan rumus n-k-1, (n) jumlah sampel dan (k) jumlah variabel independen. Sehingga T_{tabel} diperoleh df = (80-2-1) = 77 dengan signifikansi 5% adalah 1,991. Secara lebih rinci dijelaskan dalam tabel berikut, apabila T_{hitung} > nilai T_{tabel}, maka H_0 ditolak dan Ha diterima, sebaliknya apabila T_{hitung} < nilai T_{tabel}, maka H_0 diterima dan Ha ditolak. Maka hasilnya dapat dapat dilihat menggunakan perhitungan SPSS versi 26 dibawah ini:

Tabel 4.13
Hasil Uji Parsial (Uji T)

Variabel	T hitung	T tabel	Sig.	Interpretasi
Religiusitas (X1)	2,117	1,991	0,038	Berpengaruh dan signifikan
Lingkungan Sosial (X2)	4,517	1,991	0,000	Berpengaruh dan signifikan

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat dilihat dari hasil uji t bahwa:

a. Pengaruh religiusitas terhadap keputusan siswa melanjutkan studi

Hasil dari pengujian statistik pada variabel religiusitas (X1) diketahui bahwa T_{hitung} > T_{tabel} (2,117 > 1,991), dengan probibalitas signifikansinya 0,038 < 0,05. Maka variabel religiusitas berpengaruh terhadap variabel keputusan siswa melanjutkan studi (Y). Jadi H_1 diterima dan H_1 ditolak. Dinyatakan bahwa variabel independen religiusitas didapati adanya pengaruh secara signifikan pada keputusan siswa melanjutkan studi.

b. Pengaruh lingkungan sosial terhadap keputusan siswa melanjutkan studi

Hasil dari pengujian statistik pada variabel lingkungan sosial (X2) diketahui bahwa T_{hitung} > T_{tabel} (4,517 > 1,991), dengan probibalitas signifikansinya 0,000 < 0,05. Maka variabel lingkungan sosial berpengaruh terhadap variabel keputusan siswa melanjutkan studi (Y). Jadi H_2 diterima H_0 ditolak. Dinyatakan bahwa variabel independen lingkungan

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

sosial didapati adanya pengaruh secara signifikan pada keputusan siswa melanjutkan studi.

3. Uji Simultan (Uji F)

Uji F (simultan) bertujuan untuk mencari tahu apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Cara pengujiannya dengan membandingkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan probabilitas tingkat signifikansi 0,05 maka H_0 ditolak berarti variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Dapat dilihat dari output SPSS versi 26 sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Parsial (Uji F)

Model	F hitung	F tabel	Sig.
1	20,769	3,11	0,000

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan data tabel diatas, dapat diketahui bahwa uji F pada tabel ANOVA dalam kolom signifikansi 0,05 dengan rumus df (k: n – k) dengan keterangan k = jumlah variabel X, n = responden penelitian. Maka F = 2 : 80 - 2 = 78, df = 2:78 maka diperoleh F_{tabel} sebesar 3,11. Dapat diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (20,769 > 3,11) dengan probibalitas signifikansinya sebesar 0,000 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independen religiusitas dan lingkungan sosial secara simultan atau bersama-sama memilikipengaruh terhadap keputusan siswa melanjutkan studi ke IAIN Kudus.

4. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Nilai koefisien determinasi antar nol sampai satu. Nilai koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui banyaknya kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang terbatas.

Tabel 4.15
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,592	0,358	0,334	2.357

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel koefisien determinasi diatas, pada R square 0,358 x 100% = 35,8% memiliki bahwa variabel religiusitas (X1) dan lingkungan sosial (X2) secara simultan

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

berpengaruh terhadap variabel keputusan siswa melanjutkan studi (Y) sebesar 35,8%. Sedangkan sisanya 100% - 35,8% = 64,2% yang dipengaruhi variabel lain.

G. Pembahasan dan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Siswa Melanjutkan Studi

Variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan siswa melanjutkan studi ke IAIN Kudus. Berdasarkan hasil olah data tersebut, secara parsial religiusitas merupakan variabel bebas atau independen yang diduga berpengaruh signifikan terhadap keputusan siswa melanjutkan studi ke IAIN Kudus.

Religiusitas atau agama merupakan sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlembagakan, yang semuanya berpusat pada persoalan-persoalan yang telah terinternalisasikan sebagai yang paling bermakna (*ultimate meaning*).[3] Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap keputusan siswa melanjutkan studi ke IAIN Kudus. Hal tersebut karena seseorang akan terpengaruh dengan nilai-nilai kepercayaan yang dianut, meskipun memiliki pengetahuan tinggi agama dan mencerminkan sikap serta perilaku yang santun sehingga mereka dapat menjadikan alasan tersebut untuk tetap memutuskan melanjutkan studi.

Penelitian ini memperkuat penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Agus Wijanarko dan Lucky Rachmawati dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, *Islamic Branding* dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Keuangan Syariah" memaparkan jika religiusitas berpengaruh positif secara simultan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih layanan keuangan Syariah.[4]

Kesimpulan dari pembahasan diatas bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan siswa melanjutkan studi ke IAIN Kudus. Jadi religiusitas termasuk sesuatu yang

[3] Djamaludin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami,* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), 76.

[4] Agus Wijanarko dan Lucky Rahmawati, *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Keuangan Syariah*, Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam, Vol. 3, No. 1, (2020), 104.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

paling mempengaruhi keputusan siswa melanjutkan studi ke IAIN Kudus, karena Perguruan Tinggi Islam sudah terlihat baik dalam memberikan pemahaman tingkat keberagamaan yang tinggi kepada mahasiswanya dibanding mahasiswa diluar Perguruan Tinggi Islam hal tersebut tercermin dari kesehariannya dimadrasah.

2. Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Keputusan Siswa Melanjutkan Studi

Variabel lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan siswa melanjutkan studi ke IAIN Kudus. Berdasarkan hasil olah data tersebut, secara parsial lingkungan sosial merupakan variabel bebas atau independen yang diduga berpengaruh signifikan terhadap keputusan siswa melanjutkan studi ke IAIN Kudus.

Lingkungan sosial merupakan lingkungan yang mempengaruhi pertumbuhan seseorang mulai dari tingkah laku, pemikiran, dan perkembangan. Individu dalam lingkungannya tidak lepas dari saling membutukan orang lain, kebutuhan ini mengakibatkan proses interaksi sosial terhadap sesama manusia.[5] Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel lingkungan sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam keputusan siswa melanjutkan studi ke IAIN Kudus. Hal tersebut karena lingkungan sosial terdapat faktor-faktor yang terbentuk dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah atau teman sebaya, dan lingkungan masyarakat sehingga individu semakin dapat dukungan dari lingkungannya maka akan semakin percaya untuk melanjutkan studi yang lebih tinggi.

Penelitian ini memperkuat penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kustin Hartini dan Inggriani dengan judul "Pengaruh Pendapatan dan Lingkungan Sosial Terhadap Keputusan Pembelian Secara *Taqsith*". Hasil penelitian menyatakan bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian.[6] Hasil tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurasyiah dan Herry Nurdin denga judul "Analisis Marketing

[5] Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritidan Praktis*, (Jakarta :Rosdakarya, 2011), 73.

[6] Kustin Hartini dan Inggriani, *Pengaruh Pendapatan dan Lingkungan Sosial Terhadap Keputusan Pembelian Secara Taqsith, Jurnal Al-Intaj Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 6. No. 1, (2020), 94.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Mix dan Lingkungan Sosial Terhadap Keputusan Pembelian Online Pakaian Wanita (Studi Pada Konsumen Online Shop di Kota Bima)". Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian.[7]

Kesimpulan dari pembahasan diatas bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan siswa melanjutkan studi ke IAIN Kudus. Jadi lingkungan sosial mempengaruhi seorang siswa dalam memutuskan melanjutkan studi. Contohnya siswa ingin melanjutkan studi yang didukung penuh dari keluarga, teman sebaya sering mencari informasi secara bersama, masyarakat sekitar yang banyak menempuh sarjana sehingga timbul keinginan untuk memutuskan lanjut pendidikan yang lebih tinggi setelah lulus dari SMA/MA.

[7] Nurasyiah dan Herry Nurdin, *Analisis Marketing Mix dan Lingkungan Sosial Terhadap Keputusan Pembelian Online Pakaian Wanita (Studi Pada Konsumen Online Shop di Kota Bima)*, Jurnal Disrupsi Bisnis, Vol. 4, No. 4, (2021), 327.

REPOSITORI IAIN KUDUS